

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol.5 No.2	Edition: Mei 2024- Oktober 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received: 15 Agustus 2024	Revised: 20 September 2024	Accepted: 19 Oktober 2024

ANALISIS PERSIAPAN DAN PEMANFAATAN SIMRS DI RS BALIMBINGAN KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2021

Muhammad Hanafi Batu Bara
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
 e-mail:ojsmuhammadhanafi@gmail.com

Abstract

The generation and processing of SIMRS is a responsibility of every hospital. Improvements in operational reporting, decision-making speed, problem-identification accuracy and speed, strategy formulation ease in managerial implementation, work culture, transparency, unit coordination, system understanding, and cost reduction administration are all necessary for the successful processing and development of SIMRS to enhance and support hospital health service processes. There has been no integration between the Balimbingan Hospital's SIMRS processing and the financial and administration department from 2018 to 2021. In light of these issues, it is critical to examine the challenges encountered by Balimbingan Hospital in 2021 while implementing the Hospital Management Information System in Simalungun Regency, North Sumatra Province.

This study employs a descriptive model with a System of Action unit of analysis and is qualitative in nature. It takes the form of a case study. Presented findings from an investigation of the implementation and utilization of SIMRS at Balimbingan Hospital in Simalungun Regency through the use of participant observation and in-depth interviews. People who are familiar with the issues under investigation and can provide insight into the current state of affairs are called "informants" in this study.

The analysis and discussion led to the conclusion that the Balimbingan Hospital SIMRS is an application of a hospital service management system. The implementation of this system has full support from management and all employees. The goal is to help the hospital improve its services by integrating the entire flow of service processes. The only section that needs to be done manually is the Finance and Management section, but other than that, everything else is done using the system. Additionally, in the event of issues with the internet network, particular measures can be taken, such as establishing a secondary network via a more reliable cable or wireless technology, or establishing a modem connection to the server as a backup, and designating specific IT officers to deal with SIMRS issues.

Keywords: *Barriers, Utilization SIMRS, Balimbingan Hospital*

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol.5 No.2	Edition: Mei 2024- Oktober 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received: 15 Agustus 2024	Revised: 20 September 2024	Accepted: 19 Oktober 2024

1. PENDAHULUAN

Tidak mungkin suatu negara mempunyai sistem kesehatan tanpa adanya sistem informasi kesehatan. Perbaikan atau kemunduran sistem informasi kesehatan suatu negara selalu dikaitkan dengan dan mengikuti perubahan dalam sistem kesehatan, TIK, dan bahkan sistem pemerintahan negara tersebut. Hasil yang baik juga dapat dicapai dengan sistem yang terencana dan matang. Di antara sekian banyak komponen Sistem Kesehatan Nasional (SKN), sistem informasi kesehatan menjadi landasan bagi berbagai kebijakan, pedoman, dan arahan pembangunan kesehatan dan pembangunan berorientasi kesehatan.

Masyarakat tidak akan melupakan masalah kesehatan apa pun jika ada sistem informasi kesehatan yang solid. Selain itu, mereka ingin dapat membawa keluarganya ke rumah sakit yang dikelola pemerintah tanpa harus berurusan dengan birokrasi yang rumit yang selama ini menghalangi mereka untuk melakukan hal tersebut. Mahasiswa kesehatan masyarakat dan masyarakat umum harus mengikuti perkembangan terkini sistem informasi kesehatan di Indonesia berkat menjamurnya media dan bentuk komunikasi digital lainnya.

Sistem kesehatan yang berkembang dengan baik sangat penting untuk mencapai kesehatan yang optimal. Sistem informasi kesehatan merupakan salah satu alat yang dapat membantu masyarakat menjadi lebih sehat

secara seimbang. Ketika masyarakat dan penyedia layanan kesehatan menggunakan sistem informasi kesehatan ini, mereka akan memiliki akses terhadap data yang dapat diandalkan, lengkap, dan dapat dilacak, yang akan membantu mereka mengambil keputusan yang lebih baik.

Sistem informasi terdiri dari dua kata, yaitu System dan Information. Sistem adalah kumpulan elemen yang berintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang (Davis, 1999).

Mendukung manajemen kesehatan dan bertujuan untuk meningkatkan layanan kesehatan masyarakat, Sistem Informasi Kesehatan (SIK) mengintegrasikan dan secara sistematis mengelola data dan informasi kesehatan di seluruh tingkat pemerintahan. Statuta dan aturan.

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) saat ini belum dapat menjadi alat yang berguna dalam mengelola pembangunan kesehatan karena masih terkendala permasalahan dan belum dapat menyajikan data dan informasi yang benar. Perbaikan dalam Sistem Informasi Kesehatan menjadi lebih mungkin dilakukan karena perkembangan ICT yang bergerak cepat. Manajemen dan pelaksanaan pembangunan kesehatan saat ini dapat memanfaatkan pemanfaatan

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol.5 No.2	Edition: Mei 2024- Oktober 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMMPH	
Received: 15 Agustus 2024	Revised: 20 September 2024	Accepted: 19 Oktober 2024

teknologi informasi dan komunikasi dalam SIK (eHealth).

Untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, penerapan sistem informasi rumah sakit (SIMRS) sangatlah penting. Untuk mengetahui penerapan SIMRS di unit kerja rumah sakit, perlu dilakukan evaluasi secara komprehensif. Oleh karena itu, rumah sakit dapat merancang SIMRS dengan mempertimbangkan unsur-unsur yang mempengaruhinya dan keuntungan penggunaannya. (Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, Evaluasi SIMRS oleh Manik Mahendra Sari, dkk 2018).

Rumah Sakit Balimbingan adalah Rumah Sakit Umum Swasta yang merupakan salah satu unit Rumah Sakit dari PT Prima Medica Nusantara yang merupakan anak perusahaann PTPN IV yang berada di Desa Balimbingan Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara merupakan rumah sakit Tipe C yang melayani pasien karyawan PTPN IV, masyarakat umum, Kecelakaan Kerja (K3), Kecelakaan Lalu Lintas (Jasa Raharja), BPJS Kesehatan, dan asuransi kesehatan lainnya. Pada tahun 2018, RS Balimbing mulai menerapkan SIMRS, namun banyak kendala yang ditemui dalam implementasinya. Unit Rekam Medis (Registrasi), Laboratorium, Instalasi Farmasi (Apotek), dan Instalasi Gawat Darurat (IGD), Rawat Jalan (OPH), dan Rawat Inap (ICU) RSUD Balimbing saat ini sudah menggunakan SIMRS yang berbasis komputer online yang terhubung ke

LAN. Sayangnya, unit kasir (sistem penagihan) belum menerima hal tersebut karena berbagai kendala. Pengoperasian sistem informasi yang ada saat ini tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab sumber daya manusia, khususnya penyedia layanan di RS Balimbingan, untuk memastikan pasien dan keluarganya mendapatkan pelayanan yang memuaskan. Terdapat dampak baik sebelum maupun sesudah SIMRS, berdasarkan temuan studi pendahuluan yang dilakukan pada November 2021 di instalasi rekam medis. Seperti pendaftaran pasien yang disederhanakan, pengambilan data yang disederhanakan, tenaga kerja yang lebih sedikit, dan pelaporan indikasi rumah sakit yang lebih cepat. Prosedur pembayaran yang dilakukan saat ini dilakukan secara manual sehingga lebih memakan waktu karena belum tergabung dalam unit pembayaran (billing system).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan studi kasus berupa model deskripsi dengan unit analisis System of Action. Dilakukan dengan observasi partisipasi dan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi, menggali serta menjekaskan Persiapan dan Pemanfaatan SIMRS di RS Balimbingan Kabupaten Simalungun.

Adapun informan-informan yang peneliti tentukan merupakan

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol.5 No.2	Edition: Mei 2024- Oktober 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received: 15 Agustus 2024	Revised: 20 September 2024	Accepted: 19 Oktober 2024

orang-orang yang memiliki hak akses ke SIMRS yang mewakili setiap unit kerja di rumah sakit yang

menurut peneliti memiliki informasi yang valid kepada peneliti di lapangan.

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Matriks Hasil Wawancara dengan informan tentang Program SIMRS di Rumah Sakit Balimbangan Tahun 2021

Informan	Hasil Wawancara
Informan 1 (Kabid Penunjang Medis)	Sistem informasi manajemen Rumah Sakit yang terdiri data-data yang dikelola menjadi database tentang informasi yang ada di Rumah Sakit baik itu jenis pelayanan,waktu pelayanan,dan data-data atau laporan kegiatan yang kita kerjakan di Rumah Sakit ini
Informan 2 (Petugas Rekam Medik)	SIMRS itu informasi manajemen Rumah Sakit dimana dengan SIMRS itu kita bisa dengan mudah mengetahui tentang data-data ataupun rekam medis pasien yang sudah pernah berobat di Rumah Sakit kita atau belum, walaupun seandainya pasien yang baru kita lebih gampang untuk mengentry nya dan lebih gampang juga untuk mencari RM nya apabila dia untuk berobat lebih lanjutan
Informan 3 (Kepala Rumah Sakit)	Adalah suatu sistem di rumah sakit yang dilengkapi dengan alat-alat elektronik yang membutuhkan jaringan internet, dengan SIMRS ini mempermudah kerja rumah sakit sehingga data yang di dapat itu update dan penyampaian data ke pihak-pihak atau instansi-instansi yang memerlukan data dan informasi Rumah Sakit bisa cepat dibuat
Informan 4 (Asisten Tata Usaha)	Sistem informasi manajemen Rumah Sakit, mulai dari pendaftaran pasien sampai penerimaan obat dan status pasien nantinya dia udah langsung tergabung dalam satu sistem dan langsung nanti bisa connect ke bagian keuangan sehingga timbul laporan keuangan
Informan 5 (Komite Medik)	SIMRS ini dia sangat membantu dalam peregistrasian online, pasien masuk daftar sampai pasien pulang, jadi dia tersistem secara komputerisasi, tidak ribet dan lebih cepat, setau saya itu sich
Informan 6 (Kepala Perawatan)	Suatu sistem teknologi komunikasi yang menggabungkan seluruh alur proses pelayanan di Rumah Sakit sehingga mudah kita dari mulai alur pasien masuk sampai dia pulang itu kan banyak fungsinya sekarang ini sesuai dengan teknologi apalagi dengan BPJS kita menggunakan itu karena rata-rata semua masyarakat menggunakan BPJS diseluruh wilayah jadi bisa untuk v-claim dan e-claim nya secara sistem tidak manual lagi

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol.5 No.2	Edition: Mei 2024- Oktober 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received: 15 Agustus 2024	Revised: 20 September 2024	Accepted: 19 Oktober 2024

Tabel 2. Matriks Hasil Wawancara dengan informan tentang waktu penerapan SIMRS di Rumah Sakit Balimbingan tahun 2021

Informan	Hasil Wawancara
Informan 1 (Kabid Penunjang Medis)	SIMRS di Rumah Sakit Balimbingan mulai 2018 yang lalu tapi mulaii berjalan setau saya sejak tahun 2018 akhir gitu
Informan 2 (Petugas Rekam Medik)	Kalau awalnya itu kalau gak salah 2018 awal tapi mungkin mulai berjalannya itu 2018 akhir
Informan 3 (Kepala Rumah Sakit)	2018 sepertinya
Informan 4 (Asisten Tata Usaha)	SIMRS ini berjalan 2018,mulai dibangun
Informan 5 (Komite Medik)	Setau saya berjalannya SIMRS ini lebih kurang tahun 2018 ya kalo gak salah, 2018 sampai hari ini lah 2021 tapi masih belum siap semua sepertinya

Tabel 3. Matriks Hasil Wawancara dengan informan tentang penggunaan SIMRS secara rutin di Rumah Sakit Balimbingan Tahun 2021

Informan	Hasil Wawancara
Informan 1 (Kabid Penunjang Medis)	Sudah,secara rutin, sudah mulai digunakan sejak satu tahun diawal kita memakai SIMRS ini tapi belum begitu semuanya
Informan 2 (Petugas Rekam Medik)	Kalau untuk SIMRS digunakan secara rutin karena kan untuk mengentry data,data rekam medik pasien pun lebih gampang kita mencari di SIMRS jadi tetap dipakai setiap harinya SIMRS
Informan 3 (Kepala Rumah Sakit)	Sudah tapi masih aja ada yang belum selesai programnya
Informan 4 (Asisten Tata Usaha)	Untuk bagian registrasi dan apotik obat-obatan sudah digunakan,sudah berjalan,ada bagian lain yang karena belum terhubung aplikasinya belum kita pakai
Informan 5 (Komite Medik)	Alhamdulillah sudah secara rutin ya dilaksanakan mulai dari pasien mendaftar IGD atau Poli dari bagian pendaftaran sampai dengan penerimaan status pasien sepertinya
Informan 6 (Kepala Perawatan)	Sudah, sehingga dari ruangan pun itu selalu digunakan untuk menginput data pasien dan juga tindakan pasien yang harus dilakukan

Tabel 4. Matriks Hasil Wawancara dengan informan tentang dukungan manajemen dalam penerapan SIMRS di Rumah Sakit Balimbingan Tahun 2021

Informan	Hasil Wawancara
Informan 1 (Kabid Penunjang Medis)	Oh iya pastinya la itu, sangat didukung oleh manajemen kan ini untuk memperbaiki pelayanan kita agar supaya lebih cepat dan sistematis

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol.5 No.2	Edition: Mei 2024- Oktober 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMMPH	
Received: 15 Agustus 2024	Revised: 20 September 2024	Accepted: 19 Oktober 2024

Informan 2 (Petugas Rekam Medik)	Mendapat dukungan penuh
Informan 3 (Kepala Rumah Sakit)	Ya pasti lah itu, karena segala sesuatu yang memerlukan biaya besar harus persetujuan pihak manajemen pusat. Karena SIMRS ini bisa membantu untuk mengetahui laporan keuangan Rumah Sakit Balimbingan
Informan 4 (Asisten Tata Usaha)	So pasti SIMRS dapat dukungan penuh 100%, karena kita dimudahkan dengan program ini
Informan 5 (Komite Medik)	Alhamdulillah sangat mendukung ya manajemen sangat membantu dalam kemajuan SIMRS ini dalam artiannya bisa mengurangi segala sesuatu beban dalam administrasi baik pelaporan mulai dari pasien masuk sampai dengan keluar
Informan 6 (Kepala Perawatan)	Sangat mendukung

Tabel 5. Matriks Hasil Wawancara dengan informan tentang SIMRS yang dapat dengan mudah diterima di Rumah Sakit Balimbingan Tahun 2021

Informan	Hasil Wawancara
Informan 1 (Kabid Penunjang Medis)	Biasalah karena ini sesuatu hal yang baru mungkin beberapa dari anggota kesulitan dan susah menerimanya, seiring waktu dan mereka mau belajar akhirnya mereka dapat menerima SIMRS setelah mengetahui manfaatnya
Informan 2 (Petugas Rekam Medik)	Sejauh ini sih mudah diterima dan gampang untuk mengaksesnya,kayaknya gak ada penolakan cuma kayak di awal-awal ya masih banyak belajar tapi makin kesini karena tahu kemudahan yang didapat,bagusnya apa,ngelink sana-sini,tahu dokter ini tahu dokter itu semuanya,tindakan,makin lama makin mudah
Informan 3 (Kepala Rumah Sakit)	Ya, awalnya enggak tapi lama kelamaan dengan belajar terus-menerus dari tidak suka jadi suka dari tidak kenal jadi dikenal dan sekarang mereka merasa beban kerja mereka jadi lebih berkurang
Informan 4 (Asisten Tata Usaha)	Sepertinya sih dapat diterima dengan baik karena sebelum kita menggunakan sistem SIMRS ini kerjaan kita bisa dibilang lambat,dengan adanya SIMRS ini kita bisa dengan mudah menyelesaikan pekerjaan itu,lebih rapi,pencatatannya lebih dapat dimengerti
Informan 5 (Komite Medik)	Iya,dalam pengaplikasiannya sangat mudah diterima ya bagi karyawan-karyawan kita di lapangan yang walaupun ada beberapa kendala mungkin awal-awalnya itu ada kendala pastinya dalam pengaplikasiannya kan butuh proses ya karena disitu banyak yang harus mau di entry,
Informan 6 (Kepala Perawatan)	Untuk sekarang ini udah faham semua, emang awalnya dulu masih bingung-bingung.

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol.5 No.2	Edition: Mei 2024- Oktober 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received: 15 Agustus 2024	Revised: 20 September 2024	Accepted: 19 Oktober 2024

Tabel 6. Matriks Hasil Wawancara dengan informan tentang SIMRS yang mudah dalam penggunaannya di Rumah Sakit Balimbingan Tahun 2021

Informan	Hasil Wawancara
Informan 1 (Kabid Penunjang Medis)	Cukup mudah karena sudah ada modul-modul tertentu dan sudah spesifik setiap modul dan hanya tinggal klik masukkan apa data yang ingin kita minta, disajikan dalam database semua data akan keluar sesuai dengan permintaan kita, pelatihan kita langsung dari programmer vendor penyedia jasa SIMRS kita, mereka datang memberikan pelatihan ke manajemen dan ke setiap perawat, bidan dan semua unit terkait dilakukan pelatihan secara per unit dan berkesinambungan
Informan 2 (Petugas Rekam Medik)	Mudah, dan gampang diakses karena sudah diberikan pelatihan dan praktek langsung oleh programernya
Informan 3 (Kepala Rumah Sakit)	Mudah kalau tau ilmunya, jadi rekan-rekan yang ada di rumah sakit terus belajar setiap hari dengan menginput data yang ada dibagian masing-masing dan selalu sharing dengan tim IT kita
Informan 4 (Asisten Tata Usaha)	Penggunaannya cukup mudah saya rasa karena kan disitu sudah ada apa yang mau kita cari, kita tinggal input aja, misalnya kita mau tau pasien tinggal input nama pasien, umur, segala macamnya dengan mudah kan lebih praktis
Informan 5 (Komite Medik)	Sangat mudah ya, dalam artiannya sangat mudah kita hanya memasukkan identitas peserta nanti pengaplikasiannya, mulai dari pasiennya masuk sampai pulang datanya akan sudah otomatis sampai resume medisnya otomatis
Informan 6 (Kepala Perawatan)	Mudah, karena kan semua udah belajar dari tim programmer SIMRS nya, tim IT RS juga serta saling mengajari satu sama lain antar anggota kita lainnya

Tabel 7. Matriks Hasil Wawancara dengan informan tentang masalah/hambatan dalam pelaksanaan SIMRS di Rumah Sakit Balimbiingan Tahun 2021

Informan	Hasil Wawancara
Informan 1 (Kabid Penunjang Medis)	Oh ya yang paling dirasakan masalah jaringan, karena kita ini kan bukan di daerah perkotaan jadi kadang jaringan itu naik turun gitu, tapi itu pun sudah di back up oleh bagian IT kita, mati lampu juga tapi kita punya genset sehingga tidak mengurangi efektivitas SIMRS kita. Belum terhubung sub bagian satu dengan bagian lainnya. Hanya untuk bagian manajemen dan keuangan itu belum, masih dibagian depan
Informan 2 (Petugas Rekam Medik)	Kendala yang paling sering dialami ya jaringan yang naik turun ato eror karena masalah server dipusat yang bermasalah atau padat.
Informan 3 (Kepala Rumah Sakit)	Itu tadi ya karena kita kan berproses tentu halangan itu tetap ada terutama di karyawan yang mempergunakan teknologi ini, dimana juga untuk bagian manajemen dan keuangan masih belum terselesaikan semua, ini yang menjadi PR kita
Informan 4 (Asisten Tata Usaha)	Karena bagian manajemen dan keuangan belum siap sepenuhnya maka bagian kasir masih manual sehingga

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol.5 No.2	Edition: Mei 2024- Oktober 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMMPH	
Received: 15 Agustus 2024	Revised: 20 September 2024	Accepted: 19 Oktober 2024

perhitungan jasa pasien memakan waktu atau data masalah keuangan tidak bisa selalu ter update

Informan 5 (Komite Medik)	Sejauh yang kita lihat dilapangan, atau ini petugas kita itu banyak mengeluh mungkin di jaringannya, jaringan yang mungkin yang sangat lambat atau kadang terputus, mungkin itu aja yang paling mengganggu
Informan 6 (Kepala Perawatan)	Karena bagian keuangan belum bisa terhubung makanya penghitungan jasa pasien diruangan terkendala karena harus manual dan banyak yang mau dihargai sehingga memakan waktu yang lama untuk pengerjaan manualnya, belum lagi kesalahan pencatatan dan perhitungan sehingga pemulangan pasien dari ruangan menjadi lama

4. PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang disebut juga SIMRS adalah sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang didefinisikan dalam Peraturan Menteri Nomor 82 Tahun 2013 sebagai jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi yang secara akurat dan tepat memperoleh informasi tentang keseluruhan alur pelayanan rumah sakit. Rekam medis.

Untuk memfasilitasi perawatan dan administrasi pasien, SIMRS mendukung penyebaran informasi pasien yang akurat, relevan, dan terkini dalam format yang dapat digunakan kepada individu yang tepat di berbagai tempat. Informasi mengenai kinerja dan biaya rumah sakit, serta kualitas pelayanan pasien, dihasilkan melalui pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, dan dokumentasi data transaksi layanan. Oleh karena itu, sistem informasi rumah sakit harus dapat mengirimkan data yang akurat ke berbagai bagian fasilitas. (Winter, 2010).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang persiapan dan pemanfaatan SIMRS di Rumah Sakit Balimbingan Kabupaten dapat diambil kesimpulan yaitu SIMRS di Rumah Sakit Balimbingan sudah berjalan namun belum sepenuhnya karena masih ada unit kerja yang belum tersambung sistemnya yaitu bagian keuangan dan manajemen karena belum sempurnanya program sehingga dilakukan secara manual yang memakan waktu dan laporan keuangan tidak real time. Selain itu juga masalah jaringan internet yang naik turun karena letak geografis Rumah Sakit Balimbingan yang berada tidak diperkotaan

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N, (2022), Hubungan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Dan Stres Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kesehatan Di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUP Dr, M, Djamil Padang Tahun 2022, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Afifah Padang.

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol.5 No.2	Edition: Mei 2024- Oktober 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMMPH	
Received: 15 Agustus 2024	Revised: 20 September 2024	Accepted: 19 Oktober 2024

Davis,G. (1999). Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen,PT Gramedia,Jakarta,hal:46,243

Manik Mahendra Sari, Dr. dr. Andreasta Meliala, M.Kes., MAS; dr. Guardian Yoki Sanjaya, MHH. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSKB An Nur Yogyakarta.Tesis S2 IKM Universitas Gajah Mada .

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.340/MENKES/PER/III/2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan

Undang-undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit,Jakarta : Biro Hukum Departemen Kesehatan Republik Indonesia.